

Penyuluhan Pentingnya Vaksin HPV untuk Mencegah Kanker Serviks Sedini mungkin di Kabupaten Takalar

Counseling on the Importance of the HPV Vaccine to Prevent Cervical Cancer as Early as Possible in Takalar Regency

Sumarmi^{1*}, Salmah Arafah², Ernawati³, Kamriana⁴, Mantasia⁵, Riska Nuryana⁶, Alwi⁷, Sri Kurnia Sah Puteri⁸, Dewi⁹

^{1,2,3,4}Prodi S1 Keperawatan STIKes Tanawali Takalar, Indonesia

^{5,6,7,8,9}Prodi D-3 Kebidanan STIKes Tanawali Takalar, Indonesia

Korespondensi penulis: sumarmi@stikestanawali.ac.id*

Article History:

Received: August 20, 2024;

Revised: September 01, 2024;

Accepted: September 15, 2024;

Online Available: September 17, 2024;

Keywords: Human Papilloma Virus, Cervical Cancer, Counseling

Abstract: Cervical cancer is one of the most common types of cancer in the female genital organs caused by human papillomavirus (HPV), and preventive measures are highly recommended rather than curative measures. Prevention efforts are still poorly understood, so education is needed to increase vaccination coverage. The aim of this service is to increase participants' understanding of cancer vaccines. This method was used to discuss with partners at SDN Pusat No. 1 Patalasang District, Takalar, and students and teachers participate. Participants' knowledge was assessed through pre-test and post-test. The test result in front of 6 teachers and 15 students was 71.4, increasing to 98.2 at the time of the test. All service participants were satisfied with the implementation of the service because they felt the information was very useful and they needed it. All participants feel the benefits of using the services. Participants hope to continue this service in the future with free pap smears and vaccinations. It can be concluded that advice on cancer prevention and vaccination increased participants' understanding from 71.4 to 98.2 and was highly appreciated by the participants.

Abstrak

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker paling umum pada organ genital wanita yang disebabkan oleh human papillomavirus (HPV), dan tindakan pencegahan sangat dianjurkan dibandingkan tindakan kuratif. Upaya pencegahan masih kurang dipahami sehingga diperlukan edukasi untuk meningkatkan cakupan vaksinasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai vaksin kanker. Metode inilah yang digunakan untuk berdiskusi dengan mitra SDN Pusat No 1 Kecamatan Patalasang, Takalar, dan siswa serta guru berpartisipasi. Pengetahuan peserta dinilai melalui pre-test dan post-test. Hasil tes dihadapan 6 guru dan 15 siswa adalah 71,4, meningkat menjadi 98,2 pada saat tes. Seluruh peserta pengabdian merasa puas dengan pelaksanaan pengabdian karena merasa informasinya sangat berguna dan mereka membutuhkannya. Seluruh peserta merasakan manfaat menggunakan layanannya. Peserta berharap dapat melanjutkan layanan ini di masa depan dengan pap smear dan vaksinasi gratis. Dapat disimpulkan bahwa nasehat pencegahan penyakit kanker dan vaksinasi meningkatkan pemahaman peserta dari 71,4 menjadi 98,2 dan sangat diapresiasi oleh peserta.

Kata Kunci: Human Papilloma Virus, Kanker Serviks, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu kanker paling umum pada organ genital wanita yang disebabkan oleh human papillomavirus (HPV), yang berperan penting dalam sebagian besar kanker serviks (Ahmad M., As'ad S., A. S. 2021). Penyebab pasti dari kanker serviks masih belum diketahui, namun faktor eksternal yang diyakini mempengaruhi terjadinya kanker serviks adalah infeksi HPV, yang erat kaitannya dengan infeksi HPV, dan menular seksual, lebih dari 95% kanker. kanker. . Tipe HPV risiko rendah (tipe 6 dan 11) tidak menyebabkan kanker mulut, namun dapat menyebabkan kutil kelamin. Penyakit berisiko tinggi (tipe 16 dan 18) memerlukan diagnosis di rumah (Neelam Sari, dkk., 2023).

Di seluruh dunia, kanker payudara merupakan jenis kanker ketiga yang paling umum terjadi pada wanita, berdasarkan jumlah kasus baru setiap tahunnya. Kanker serviks menyumbang sebagian besar (85%) beban kanker di negara-negara berkembang. Kanker serviks menyumbang 7,5% dari seluruh kanker pada wanita pada tahun 2012, dan kasus kanker serviks lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang (WHO, 2012). Kanker serviks merupakan kanker kedua yang paling umum terjadi pada wanita di Indonesia, terhitung 5,4% dari kanker serviks di seluruh dunia (Kementerian Kesehatan, Indonesia, 2019).

WHO kawasan Asia Tenggara mengembangkan strategi pengendalian kanker payudara di kawasan Asia Tenggara. Strategi ini merekomendasikan pendekatan komprehensif terhadap kanker serviks, termasuk kebijakan vaksinasi HPV. Vaksin HPV adalah salah satu metode pencegahan primer yang direkomendasikan untuk anak perempuan berusia 9 hingga 13 tahun. Program skrining kanker serviks dapat dilaksanakan dengan menggunakan tes skrining yang hemat biaya untuk mendeteksi dini penyakit dan kanker yang sudah ada sebelumnya. Sistem kesehatan perlu diperkuat untuk layanan pencegahan, pengobatan dan perawatan kanker (WHO, 2015).

Vaksin HPV adalah salah satu intervensi yang direkomendasikan untuk pencegahan kanker serviks di seluruh dunia. Program vaksinasi HPV telah menjadi program imunisasi nasional di lebih dari 60 negara di seluruh dunia. Meskipun keterjangkauan vaksin merupakan tantangan besar, biayanya telah menurun dalam beberapa tahun terakhir. Kontribusi donor dan Aliansi Global untuk Vaksin dan Imunisasi (GAVI), sebuah aliansi vaksin, telah memfasilitasi pembelian vaksin yang terjangkau bagi negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Sankaranarayanan R, 2015).Fakta: Pada tahun 2020, terdapat 396.914 kasus kanker baru dan 234.511 kematian akibat kanker.

Diantaranya, kasus kanker terbanyak ditemukan pada perempuan, yaitu kanker payudara sebanyak 65.858 kasus dan kanker usus besar sebanyak 36.633 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Kanker serviks dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker yang masing-masing menyerang 20% dan 16% wanita (Dewi, 2017). Kedua jenis kanker ini merupakan jenis kanker tertinggi di Indonesia. Kanker payudara menempati urutan ke 10 jumlah penderitanya di negara maju, dan di negara berkembang jenis kanker ini merupakan yang tertinggi. Secara umum, kanker payudara merupakan jenis kanker urutan ke 5 yang paling banyak diderita. Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa jumlah perempuan baru yang terdiagnosis kanker payudara adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk, yang berarti terdapat 40.000 kasus kanker payudara setiap tahunnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Banyak orang yang belum menyadari manfaat vaksinasi HPV. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, vaksin dapat mencegah 70% virus HPV masuk ke dalam tubuh. Pencegahan primer adalah vaksinasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022) dan pencegahan sekunder adalah deteksi dini kanker mulut dengan pap smear atau pemeriksaan visual asam asetat (IVA) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada wanita usia 30 hingga 50 tahun telah dilakukan pada 12,2%. Tiga provinsi dengan deteksi dini tertinggi adalah Sulawesi Barat (104,2%), Kepulauan Bangka Belitung (51,3%) dan Sulawesi Selatan (39%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

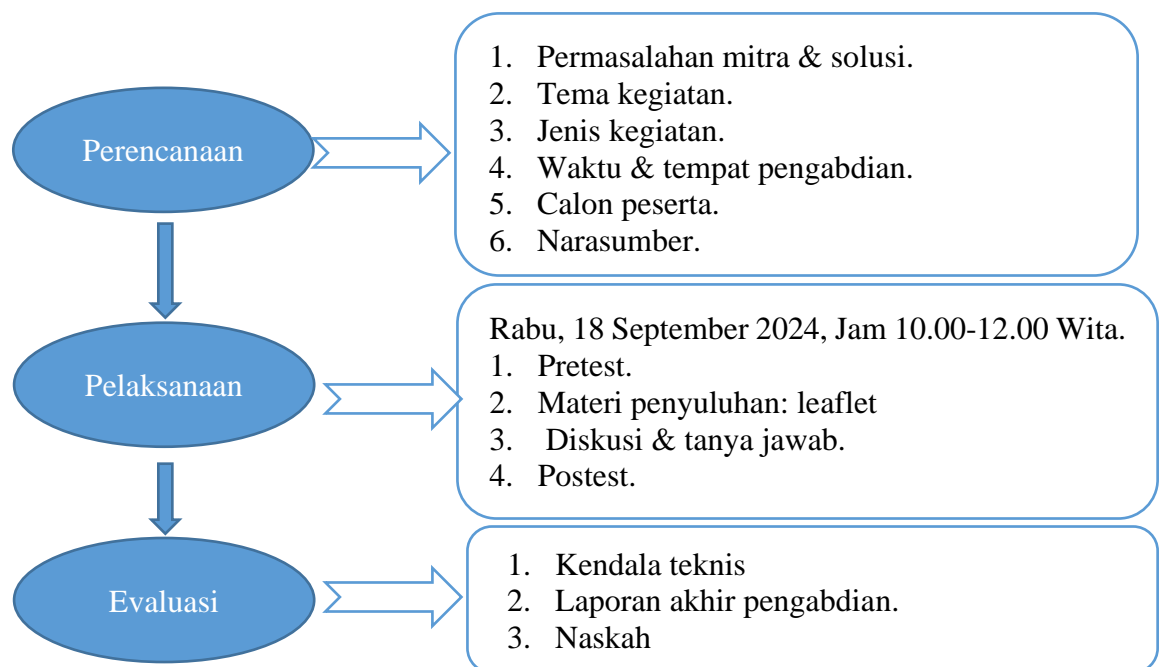
SDN Centre No 1 Kecamatan Patalasang Kabupaten Takalar sebagai mitra layanan ini, menyampaikan perlunya pelajar mewaspadai penyakit kanker serviks sejak dini. Kegiatan edukasi untuk menggalang upaya preventif khususnya vaksinasi dilakukan berdasarkan informasi mengenai vaksinasi kanker serviks gratis di sekolah dasar. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman peserta mengenai vaksin kanker serviks sedini mungkin.

2. METODE

Pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, seperti yang tampak pada Bagan 1. Waktu pelaksanaan pengabdian direncanakan dilakukan pada hari Rabu, 18 September 2024, jam 10.00-12.00 Wita. Durasi dua jam dianggap cukup untuk penyampaian materi dan tanya jawab. Calon peserta adalah para murid dan wali murid dari mitra yakni SDN Centre No. 1 Pattallassang Kab. Takalar, dengan narasumber dosen Keperawatan dan Kebidanan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Tanawali Takalar, sekaligus sebagai pengabdian.

Tahap pelaksanaannya formatnya langsung dan tatap muka. Informasi yang diberikan oleh narasumber dengan menggunakan program periklanan. Selain instruksi, disediakan waktu untuk diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah bimbingan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman peserta terhadap informasi narasumber.

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi sifat hambatan dalam pelaksanaan pelayanan melalui observasi. Hasil peninjauan disajikan dalam laporan dinas akhir dan dokumen tertulis yang harus disiapkan oleh anggota dinas.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL

Perijinan didapatkan dengan ditandatanganinya kesediaan mitra dari perwakilan SDN Centre No. 1 Pattallassang Kab. Takalar. Untuk itu segera dibuat dan diedarkan flyer kegiatan sebagai pemberitahuan sekaligus undangan bagi para calon peserta pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai perencanaan yaitu: hari Rabu, 18 September 2024, Jam 10.00-12.00 Wita. Pada jam tersebut diharapkan kegiatan di SDN Centre No. 1 Pattallassang Kab. Takalar sudah siap. Penyampaian materi kanker serviks membahas tentang apa yang disebut kanker serviks, gejala yang sering dikeluhkan penderita, upaya pencegahan primer dan sekunder, upaya terapi apabila sudah positif dinyatakan menderita kanker serviks. Upaya pencegahan primer kanker serviks dapat dilakukan dengan melakukan pemberian vaksinasi. Upaya pencegahan sekunder dengan melakukan pemeriksaan Pap smear atau IVA test (Andrijono, 2016).

Vaksinasi dapat diberikan kepada ibu dan anak perempuan. Bagi ibu yang sudah menikah, vaksinasi dilakukan setelah pap smear dengan hasil normal. Bagi remaja putri yang belum menikah, vaksinasi dapat dilakukan. Vaksin kanker serviks merupakan suntikan yang diberikan pada lengan atas (intravena). Vaksin untuk pencegahan kanker payudara ada dua jenis, yaitu bivalen dan kuadrivalen. Tipe bivalen berarti vaksin mencegah kanker serviks yang disebabkan oleh dua jenis human papillomavirus (HPV), yaitu HPV tipe 16 dan 18. Kedua tipe HPV ini menyumbang 70% penyebab kanker payudara (Raji, 2009). Quadrivalent artinya pencegahan kanker serviks yang dapat mencegah 4 jenis HPV yaitu: HPV tipe 6, 11, 16 dan 18. HPV tipe 6 dan 11 merupakan penyebab timbulnya kutil kelamin. Anak perempuan sekolah dasar (SD) saat ini sedang divaksinasi. Bagi siswi SD, vaksinasi gratis ini diberikan pada kelas lima dan enam. Kabar ini membuat heboh para siswa dan guru yang mengikuti kebaktian tersebut.

Dalam diskusi dan tanya jawab, para peserta dengan antusias banyak bertanya, terutama bagaimana cara memberikan vaksinasi gratis kepada siswi sekolah dasar. Apalagi mengingat manfaat vaksinasi untuk pencegahan kanker serviks, salah satu jenis kanker serius pada wanita. Jika seluruh vaksinasi telah selesai dilakukan, maka tidak perlu lagi melakukan vaksinasi ulang di kemudian hari, dan peserta akan merasa lebih percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian nasihat dapat membuka wawasan dari penerimaan informasi yang diberikan oleh individu.

Nilai postest mengalami peningkatan menjadi 98,2 dari nilai pretest 71,4. Hal ini menunjukkan penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman peserta pengabdian. Para peserta lebih paham mengenai keberadaan vaksin pencegahan kanker

serviks, apa dan bagaimana vaksinasi tersebut, cara mendapatkannya, waktu pemberiannya, dan lain-lain, sesuai dengan materi yang disampaikan narasumber.

Seluruh peserta pengabdian merasa puas dengan pelaksanaan pengabdian. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan dirasakan sangat mengena bagi para ibu guru dan wali murid. Seluruh peserta pengabdian juga merasakan manfaat yang besar dengan informasi yang disampaikan dalam penyuluhan. Rasa puas dan manfaat tersebut disampaikan peserta sebelum kegiatan pengabdian berakhir. Hasil evaluasi melalui observasi menunjukkan tidak didapatkan kendala selama pelaksanaan pengabdian secara online ini. Para peserta pengabdian berharap adanya pengabdian lanjutan di masa mendatang. Pengabdian yang diharapkan adalah pelaksanaan pemeriksaan Pap smear.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. DISKUSI

Nilai posttest mengalami peningkatan menjadi 98,2 dari nilai pretest 71,4 yang berarti bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman peserta pengabdian, hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan pengabdian tentang vaksinasi pencegahan kanker serviks dengan peserta para ibu dosen FKIK UMY beserta putri-putrinya pada beberapa waktu yang lalu. Hal yang membedakan adalah pada pengabdian ini masih sebatas pemberian informasi, sedangkan pengabdian yang lampau sekaligus dengan pemberian suntikan vaksinasi (Brahmana, 2021). Peningkatan pengetahuan pasca penyuluhan seperti pada pengabdian yang dilakukan dimana kesediaan para peserta pengabdian dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan dan sikap yang baik dari peserta pengabdian meningkatkan kesadaran dan minat melakukan deteksi dini kanker serviks (Batu et al., 2020).

Pendidikan kesehatan dalam bentuk konseling sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran responden terhadap pencegahan penyakit kanker. Pendidikan atau pelatihan kesehatan adalah setiap kegiatan yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok, atau masyarakat. (Sunarti Basso, 2022) menjelaskan bahwa pemberian pendidikan kesehatan akan meningkatkan kesadaran pencegahan kanker payudara secara positif. Peningkatan pengetahuan ini berdampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku responden

(Thieny H.I Mumekeh, 2022) Salah satu strategi perubahan perilaku adalah dengan memberikan informasi untuk meningkatkan pendidikan agar masyarakat mengetahui bahwa masyarakat mempunyai peluang, perilaku di bidang ini. Berdasarkan pengetahuan tersebut, mampu menyampaikan informasi dari organisasi. Suatu pikiran muncul setelah mengalami sesuatu atau suatu rangsangan. Dan alhasil panca indera menjadi dikenal manusia sehingga ilmunya bertambah. Kegiatan pelatihan atau promosi kesehatan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita usia subur serta mempengaruhi kemauan mereka untuk melakukan prosedur KB dini. Penelitian ini mendukung penelitian serupa yang menunjukkan bahwa pendidikan remaja berperan penting dalam mendorong kemauan menerima vaksin HPV. Untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang vaksin HPV dan kanker serviks, informasi harus diberikan melalui kegiatan promosi kesehatan (Surbakti et al. Tahun 2022).

5. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa hasil kerja pengabdian meningkatkan kesadaran peserta pengabdian tentang keamanan vaksin kanker. Peningkatan skor pre-test dari 71,4 menjadi 98,2 pada saat post-test menunjukkan bahwa sebagian besar informasi yang diberikan narasumber telah dipahami dengan baik oleh peserta pengabdian. Para peserta merasa puas dengan kinerja pekerjaannya dan tidak ada kendala dalam melaksanakan pekerjaannya. Peserta juga melaporkan banyak manfaat dari layanan ini. Aplikasi yang ditawarkan pada layanan ini memungkinkan peserta untuk melakukan layanan lain berupa pap smear dan vaksinasi gratis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya pengabdi sampaikan kepada LPPM STIKes Tanawali Takalar yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih tak lupa pengabdi sampaikan juga kepada para guru dan wali murid SDN Centre No. 1

Pattallassang Kab. Takalar yang telah mengikuti pengabdian dari awal sampai akhir.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M., & As'ad, S. A. S. (2021). Peningkatan kesehatan dan akses screening awal kanker serviks. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 297–302.
- Andrijono. (2016). *Kanker serviks* (5th ed.). Badan Penerbit FKUI.
- Batu, R. L., Tarigan, Y. N., Oktavia, Daulay, N. A. F., Lubis, T. H., Ginting, L., Silaen, H., & Hasibuan, M. T. D. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker servik. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 381–386.
- Brahmana, I. B. (2021). Edukasi pencegahan kanker serviks secara primer & sekunder bagi dosen FKIK UMY. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 644–652. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.63>
- Dewi, M. (2017). Sebaran kanker di Indonesia, riset kesehatan dasar 20q7. *Indonesian Journal of Cancer*, 11(1), 1–8.
- Nilam Sari, N., & dkk. (2023). Optimalisasi peran keluarga dalam peningkatan kesadaran pencegahan dan deteksi dini kanker serviks. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i1.1350>
- Puspita, I. M., Anifah, F., Sukarsih, R. I., & Mardliyana, N. E. (2023). Sosialisasi pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur dan lansia. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 223–227. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.1316>
- Rahmadini, A. F., Kusmiati, M., & Sunarti, S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 317. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.458>
- Riawati, D. (2020). Karakteristik mahasiswa terhadap pengetahuan tentang vaksin human papilloma virus (HPV) sebagai imunitas aktif buatan. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 81. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i2.171>
- Sankaranarayanan, R. (2015). HPV vaccination: The most pragmatic cervical cancer primary prevention strategy. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 131, 33–35.
- Sari, D. A. W. P., Ariastuti, L. P., Kartika Sari, K. A., & Wulan Sucipta Putri, W. C. (2022). Penerapan health belief model terhadap penerimaan vaksin HPV dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi SMP Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 11(7), 2022. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Surbakti, E., Pardosi, M., Sianturi, E., Pasaribu, R. D., & Sitorus, E. (2022). Upaya pembentukan kader remaja sehat reproduksi dalam pencegahan kanker serviks. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 245. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.245-258.2022>

Thieny, H. I. M., Bunsal, C. M., & Basso, S. (2022). Edukasi kesehatan vaksinasi human papilloma virus (HPV) pada anak sekolah terhadap pengetahuan sikap guru. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 6(2), 10–21. <https://doi.org/10.57214/jka.v6i2.155>

World Health Organization, Regional Office for South-East Asia. (2015). *Strategic framework for the comprehensive control of cancer cervix in south-east asia region*. WHO. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/152098/9789290224723-MRH.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

World Health Organization. (2012). *Estimated cancer incidence, mortality and prevalence worldwide in 2012*. Available from: <http://globocan.iarc.fr/old/FactSheets/cancers/cervix-new.asp>